PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

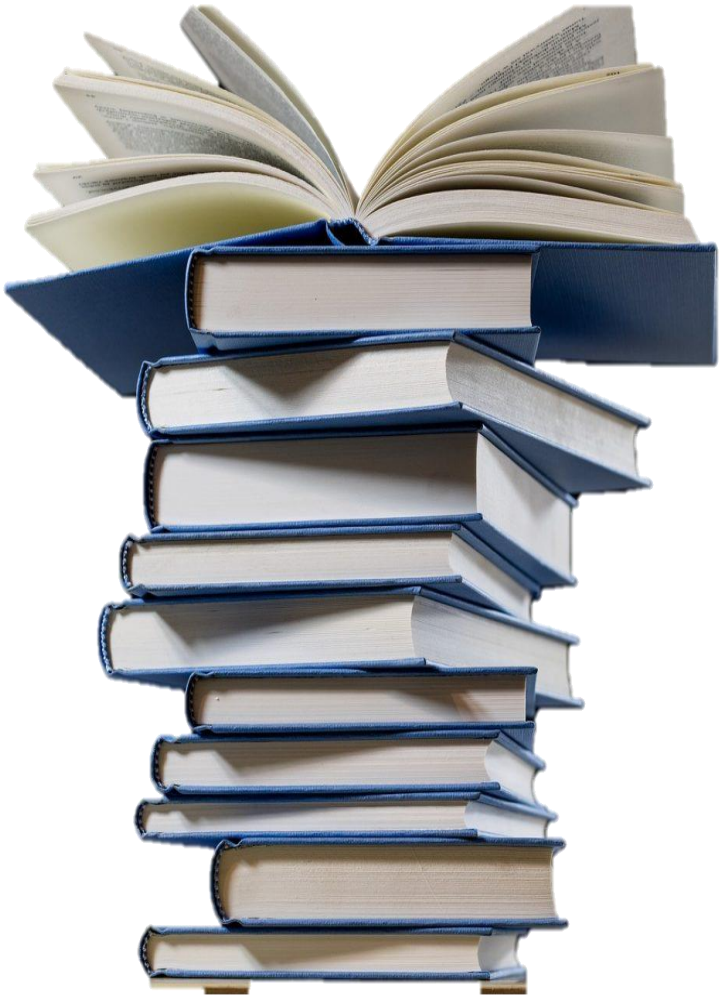

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

2024

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

2024

Penyusun:

Pengarah : Dr. H. Didi Sukardi, MH.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tim Penyusun
Ketua : Dr. Layaman, SE, M.Si
Anggota : Dr. Wartoyo, MSI.
H. Syaeful Bakhri, M.Si

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya pada kita semua. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan uswah hasanah untuk menjadi insan kamil. Dalam proses kegiatan akademik, penulisan skripsi (S-1) adalah salah satu tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa. Skripsi menjadi salah satu prasyarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata 1 (S-1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi yang baik harus memenuhi kualitas isi dan mengikuti tata cara/kaidah penulisan karya ilmiah.

Buku pedoman penulisan skripsi dipandang penting untuk disusun sebagai acuan mahasiswa dalam menulis skripsi di FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain untuk menyeragamkan format tulisan, buku pedoman ini juga diharapkan dapat membantu mahasiswa dan pembimbing untuk memperlancar proses pembimbingan penulisan skripsi.

Dengan tetap menyadari kekurangan yang melekat dalam buku pedoman penulisan skripsi ini, saran dan kritik tetap diperlukan untuk melengkapi kekurangan tersebut. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penulisan skripsi/tesis mahasiswa di FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan buku pedoman ini, fakultas menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya.

Cirebon, Juni 2024
Dekan

Dr. H. Didi Sukardi, MH.

DAFTAR ISI

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS 1
TIM PENYUSUN 2
KATA PENGANTAR 3
DAFTAR ISI 4
DAFTAR LAMPIRAN 6
BAB I PENDAHULUAN 7

A. Rasionalitas 7

B. Tujuan 7

BAB II FORMAT SKRIPSI DAN TESIS 8

A. Bagian Depan 9

B. Bagian Isi 11

C. Bagian Akhir 15

BAB III ATURAN PENULISAN SKRIPSI DAN TESIS 16

A. Kertas 16

B. Pengetikan 16

C. Penomoran Halaman 16

D. Halaman Sampul 17

E. Halaman Judul 17

F. Halaman Pengesahan Tugas Akhir 17

G. Halaman Pernyataan Keaslian 18

H. Kata Pengantar 18

I. Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiyah 19

J. Abstrak/ *Abstract* 20

K. Daftar Isi 20

L. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain 20

M. Isi Tugas Akhir..... 21

N. Tabel dan Gambar 22

O. Persamaan Matematika 23
P. Daftar Referensi 24
Q. Lampiran..... 25
BAB IV KUTIPAN 23
A. Jenis Kutipan 30
B. Penulisan Kutipan dengan Format *American Psychological Association* (APA) 32
C. Contoh Penulisan Kutipan 35
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul

Lampiran 2. Contoh Halaman Judul

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah

Lampiran 7. Contoh Pedoman Transliterasi**.**

Lampiran 8. Contoh Daftar Isi

Lampiran 9. Contoh Daftar Tabel

Lampiran 10. Contoh Daftar Gambar

Lampiran 11. Contoh Daftar Lampiran

Lampiran 12. Contoh Abstrak

Lampiran 13. Contoh Abstract

Lampiran 14. Contoh Gambar dan Tabel

Lampiran 15. Contoh Referensi format *American Psychological Association* (APA)

Lampiran 16. Contoh Daftar Pustaka

Lampiran 17. Contoh Referensi Website, Terjemahan dan Wawancara

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasionalitas

Skripsi adalah karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa program S-1, sebagai salah satu prasyarat untuk menyelesaikan studi di FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Skripsi atau tesis ditulis setelah mahasiswa melakukan penelitian ilmiah dengan pengarahan dosen pembimbing yang ditunjuk oleh ketua jurusan/program studi. Topik penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan bidang keahlian pada jurusan/program studi yang diambil oleh mahasiswa FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kualifikasi minimal yang harus dimiliki oleh mahasiswa untuk dapat melakukan penulisan skripsi atau tesis adalah bahwa mahasiswa tersebut telah memenuhi persyaratan sesuai pedoman akademik FEBI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Tujuan

Buku pedoman ini disusun dengan tujuan:

1. Bagi mahasiswa, memberi panduan dalam proses penulisan skripsi.
2. Bagi dosen, memberi panduan dalam proses pembimbingan skripsi.

BAB II

FORMAT SKRIPSI DAN TESIS

Tahap awal sebelum mahasiswa menulis skripsi maka harus menyusun sebuah proposal penelitian yang akan dijadikan sebagai dasar bagi penyusunan skripsi dengan format sebagai berikut:

1. Cover

2. Isi Proposal

Proposal Kuantitatif		Proposal Kualitatif	
1	Latar Belakang Masalah	1	Latar Belakang Masalah
2	Identifikasi Masalah	2	Identifikasi Masalah
3	Pembatasan Masalah	3	Pembatasan Masalah
4	Rumusan Masalah	4	Rumusan Masalah
5	Tujuan dan Manfaat Penelitian	5	Tujuan dan Manfaat Penelitian
6	Landasan Teori	6	Kajian Teori
7	Literatur Review	7	Kajian Literatur
8	Kerangka Konseptual	8	Kerangka Teori
9	Pengembangan Hipotesis	9	Metode Penelitian
10	Metode Penelitian	10	Sistematika Penulisan
11	Sistematika Penulisan	11	Daftar Pustaka
12	Daftar Pustaka	12	

Proposal penelitian bersifat sementara, maka bahasa yang digunakan menggunakan kata “akan” dan bisa mengalami perubahan berdasarkan hasil masukan dan koreksi dari pembimbing skripsi selama proses penyusunan skripsi.

Format penulisan skripsi dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, isi, dan akhir dengan rincian sebagai berikut:

A. Bagian Depan

1. Halaman Sampul
2. Halaman Judul
3. Abstrak (Indonesia)
4. Abstract (English)
5. Halaman Pengesahan
6. Halaman Persetujuan
7. Halaman Pernyataan Keaslian
8. Halaman Nota Dinas
9. Halaman Motto dan Persembahan*)
10. Pedoman Transliterasi
11. Kata Pengantar
12. Daftar Isi
13. Daftar Tabel (jika ada)
14. Daftar Gambar (jika ada)
15. Daftar Lampiran

B. Bagian Isi

Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
BAB I Pendahuluan	BAB I Pendahuluan*
BAB II Landasan Teori	BAB II Kajian Teori
BAB III Metode Penelitian	BAB III Deskripsi Objek Penelitian
BAB IV Hasil dan Pembahasan	BAB IV Hasil dan Pembahasan
BAB V Penutup	BAB V Penutup

**Dalam penelitian kualitatif, metode penelitian ditempatkan pada BAB I bersama dengan pendahuluan.*

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Penjelasan untuk masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

A. Bagian Depan

1. Halaman Sampul

   Halaman sampul adalah halaman terdepan yang pertama terbaca dari skripsi. Oleh karena itu, bagian ini harus memberi informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (ambigu) kepada pembaca. Informasi yang disampaikan pada bagian ini adalah judul, logo, jenis skripsi/tesis, tujuan penulisan, identitas penulis, dan nama institusi, serta tahun pengesahan. Ketentuan penulisan halaman sampul dapat dilihat pada Bab III poin D, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Halaman Judul

   Secara umum, informasi di halaman judul sama dengan halaman sampul. Bedanya, pada halaman ini ditambah nama pembimbing. Ketentuan mengenai penulisan halaman judul dapat dilihat pada Bab III poin E, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 2.

3. Halaman Pengesahan

   Halaman pengesahan ini bertujuan untuk menjamin keabsahan bahwa skripsi yang ditulis oleh mahasiswa yang bersangkutan telah diterima oleh institusi penulisnya. Informasi yang dicantumkan di halaman ini adalah judul skripsi/tesis, nama dan nomor induk penulis, program studi, kata-kata pengesahan/persetujuan, nama dan tanda tangan pembimbing dan penguji, serta pengesahan dari dekan. Ketentuan penulisan halaman pengesahan dapat dilihat di bab III poin F, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 3.

4. Halaman Persetujuan

   Halaman Persetujuan dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa skripsi/tesis yang ditulis mahasiswa telah disetujui pembimbing untuk dimunaqosahkan (diuji). Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 4.

5. Halaman Pernyataan Keaslian

   Bagian ini berisi pernyataan dari penulis bahwa skripsi/tesis yang ditulis adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah. Ketentuan penulisan pernyataan keaslian dapat dilihat Bab III poin G, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 5.

6. Halaman Nota Dinas

   Bagian ini merupakan pernyataan persetujuan kepada institusi untuk melakukan penyimpanan, pengalihmediaan, pengelolaan dalam bentuk pangkalan data (*data base*), perawatan, dan publikasi skripsi/tesis dengan tetap mencantumkan nama peneliti. Ketentuan penulisan kata pengantar dapat dilihat di Bab III poin H, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 6.

7. Halaman Motto dan Persembahan

   Bagian ini berisi motto dan persembahan yang bersifat personal. Halaman ini tidak wajib ada di dalam skripsi.

8. Pedoman Transliterasi

   Pedoman transliterasi adalah pedoman untuk melakukan penyalinan penulisan huruf dari abjad Arab ke abjad Latin, khususnya bagi istilah Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Contoh pedoman transliterasi dapat dilihat pada lampiran 7.

9. Kata Pengantar

   Bagian ini memuat ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi/tesis, seperti memberi masukan, pengumpulan data, pengolahan data, atau bantuan lain terkait penyelesaian skripsi/tesis. Ketentuan penulisan kata pengantar dapat dilihat di Bab III poin I.

10. Daftar Isi

    Bagian ini memuat semua bagian tulisan (pendahuluan, isi, dan penutup) dilengkapi dengan nomor halaman. Ketentuan penulisan daftar isi dapat dilihat di Bab III poin J, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 8.

11. Daftar Tabel dan Daftar Gambar

    Daftar tabel dan daftar gambar digunakan untuk memuat nama tabel dan gambar yang ada dalam skripsi. Daftar ini tidak wajib, tergantung isi dan kebutuhan masing-masing tulisan. Ketentuan penulisan daftar tabel dan daftar gambar dapat dilihat di Bab III poin K, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 9 dan 10.

12. Daftar Lampiran

    a. Untuk penelitian dengan data sekunder, bagian ini biasanya berisi informasi tentang sampel penelitian, hasil (*output*) pengolahan/*running* data penelitian, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam skripsi/tesis.

    b. Untuk penelitian dengan data primer non-eksperimen, bagian ini biasanya berisi informasi tentang responden, kuesioner, hasil (*output*) pengolahan/*running* data penelitian, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam skripsi/tesis.

    c. Untuk penelitian dengan data primer eksperimen (semu/*quasi* dan tulen/*true*), bagian ini biasanya berisi informasi tentang partisipan

penelitian, materi eksperimen, protokol ekperimen, hasil (*output*) pengolahan/*running* data penelitian, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam skripsi/tesis.

d. Ketentuan penulisan daftar tabel dan daftar gambar dapat dilihat di Bab III poin Q, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 11.

13. Abstrak (*Abstract*)

Bagian ini memuat ringkasan/intisari skripsi yang berisi informasi tentang IMRAD. ***Introduction*** yaitu permasalahan dan urgensi penelitian, ***Method*** yaitu metodologi dan pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah, ***Result*** yaitu hasil atau temuan dari penelitian ***Analysis*** yaitu analisis penelitian dan ***Discussion*** yaitu diskusi hasil analisis penelitian.. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam lembar terpisah maksimal 1 halaman. Ketentuan penulisan abstrak dapat dilihat di Bab III poin K, sedangkan contoh dapat dilihat pada lampiran 12 dan 13.

B. Bagian Isi

1. BAB I PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian memuat beberapa aspek sebagaimana berikut ini:

1) Uraian mengenai fenomena yang hendak diangkat dalam penelitian, disertai dengan penyajian data-data yang relevan dan mendukung.
2) Uraian tentang peta permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan dapat berupa problem yang membutuhkan solusi, perbaikan, atau penjelasan secara teoretis. Uraian permasalahan didukung dengan mengungkapkan data atau fakta yang mendukung.
3) Urgensi, yaitu menjelaskan alasan mengapa topik/judul tersebut

penting untuk diteliti dan apa yang akan dilakukan oleh peneliti.

4) *Research Gap* yaitu uraian mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian penelitian sebelumnya sehingga jelas posisi dan kontribusi penelitian dalam bidang keilmuan terkait.

b. Identifikasi masalah

Merupakan ikhtisar/rangkuman dari masalah masalah yang sudah dijelaskan pada latar belakang masalah baik masalah masalah yang bersifat umum maupun khusus.

c. Pembatasan Masalah

Merupakan penjelasan mengenai batasan masalah apa saja yang hendak diteliti. Misalkan dalam identifikasi masalah terdapat 10 masalah, maka dalam pembatasan masalah dijelaskan hanya akan membahas 3 masalah saja dari 10 masalah tersebut.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan terkait dengan masalah yang hendak diteliti berdasarkan dari hasil pembatasan masalah atau persoalan penelitian yang dibuat dalam bentuk pertanyaan.

e. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1) Tujuan penelitian adalah sesuatu yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

2) Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat yang akan diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Kegunaan penelitian dapat berupa kontribusi teori, kontribusi praktik, dan kontribusi kebijakan.

f. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi bagian-bagian penulisan skripsi yang terdiri dari BAB 1, 2, 3, 4, dan 5, beserta uraian singkat dari setiap BAB.

2. BAB II LANDASAN TEORI /KAJIAN TEORI

Dalam Bab II ini terdapat 3 (tiga) pokok bahasan yaitu:

a. Teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Teori adalah serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang saling berkaitan secara sistematis yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena atau fakta. Teori dapat dibangun dari teori yang sudah mapan (*grand theory*), hasil-hasil penelitian terdahulu, atau dengan menggunakan *commonsense* (intuitif). Penjelasan untuk setiap teori dapat disajikan dalam sub-bab yang terpisah.
b. Pengembangan hipotesis, yaitu upaya untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dari teori atau logika dan penelitian sebelumnya yang relevan. Teori harus disajikan secara urut untuk dapat mengarahkan pada hipotesis yang akan diuji. Penulis juga harus memberi argumen ketika menggunakan atau tidak menggunakan teori tertentu ketika mengembangkan hipotesis. Sebelum penyajian hipotesis, penulis sebaiknya memberi penjelasan 1 (satu) paragraf yang berisi ringkasan dari teori yang digunakan berikut argumen yang menyertainya sehingga jelas keterkaitan antar variabel yang akan diuji.
c. Model penelitian atau kerangka berfikir, yaitu kerangka (gambar) yang meringkas penurunan hipotesis dan atau hubungan antar variabel yang akan diuji.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, Bab III menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk menjawab hipotesis penelitian. Hal-hal yang perlu disampaikan di dalam bab ini adalah:

a. Penjelasan tentang jenis penelitian berdasarkan tujuan penelitiannya, misalnya: deskriptif, eksploratori, atau eksplanatori.

b. Data dan teknik pemerolehannya. Pada bagian ini disampaikan informasi terkait populasi dan sampel yang digunakan.

1) Pada penelitian dengan data sekunder yang melibatkan banyak sampel, perlu dijelaskan jenis sampel, metoda pengambilan sampel (misal: *probability sampling* atau *non probability* dengan teknik *simple random sampling, stratified random sampling, purposive sampling, snowball sampling,* dll), sumber sampel/data, dan rentang waktu data (*cross section, longitudinal, time series, pooled data*).
2) Pada penelitian studi kasus (hanya 1 sampel), populasi dan pengambilan sampel tidak perlu dijelaskan. Informasi yang harus disampaikan adalah gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang terkait dengan masalah yang akan dibahas.
3) Pada penelitian dengan data primer non-eksperimen (kuesioner), perlu dijelaskan siapa yang menjadi responden penelitian, kualifikasi responden, metode pemerolehan data (misal: melalui email, pos, atau *door to door*), prosedur/tahapan/strategi survei sampai data diperoleh.
4) Pada penelitian dengan data primer eksperimen (kuasi atau tulen), perlu dijelaskan siapa yang menjadi partisipan/subyek eksperiman, kualifikasi subyek, teknik/perlakuan yang diberikan kepada subyek, dan desain eksperimen.

c. Variabel Penelitian. Pada bagian ini dijelaskan definisi operasional dan pengukuran variabel (konstruk).

d. Metode pengujian hipotesis. Pada bagian ini dijelaskan alat analisis statistik yang digunakan beserta asumsi-asumsi yang digunakan untuk mengolah data. Selain itu juga dijelaskan kriteria penyimpulan hipotesis dari hasil pengujian data, misalnya: Hipotesis 1 didukung bila koefisien positif, signifikan secara statistis pada tingkat keyakinan 95%.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV (empat) ini memuat deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada Bab III, serta hasil pengujian hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan.

Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti yang dapat mendukung, tidak sama, atau bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya atau teori yang digunakan sebagai dasar penurunan hipotesis. Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

5. BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan

Bagian ini berisi simpulan atas pengujian hipotesis dan diskusi singkat atas hasil yang diperoleh.

b. Implikasi

Bagian ini menjelaskan implikasi secara teoritis, praktik, dan atau kebijakan. Implikasi harus dihubungkan dengan hasil penelitian.

c. Saran

Bagian ini menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

   Bagian ini berisi acuan yang digunakan dalam penelitian. Hanya tulisan yang diacu yang ditampilkan dalam referensi. Ketentuan penulisan referensi dapat dilihat di Bab III poin P.

2. Lampiran

   Bagian ini berisi informasi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian (bila data sekunder) atau tabulasi data (bila menggunakan data primer), kuesioner, materi eksperimen, protokol eksperimen, hasil pengujian data, atau informasi lain yang menunjang penjelasan dalam skripsi.

BAB III
KETENTUAN PENULISAN

A. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan dalam penulisan skripsi:

1. Jenis kertas : HVS
2. Warna kertas : Putih polos
3. Berat kertas : 70/80 gram/lembar
4. Ukuran kertas : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

B. Pengetikan

Ketentuan pengetikan skripsi/tesis adalah sebagai berikut:

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*),
2. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
   a. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan) dari tepi kertas
   b. Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
   c. Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
   d. Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas
3. Huruf menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – *justify*).
4. Pengetikan dilakukan dengan spasi 1,5 (*Line spacing= 1,5 lines*).
5. Huruf yang tercetak dari *printer* harus berwarna hitam pekat dan seragam.

C. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apapun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka romawi kecil dan angka latin.

1. Angka Romawi Kecil

a. Digunakan untuk bagian awal skripsi/tesis, kecuali halaman sampul. Letak: tengah 2,5 cm dari tepi bawah kertas.
b. Khusus untuk halaman judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

2. Angka Latin
   a. Digunakan untuk bagian isi dan bagian akhir skripsi.
   b. Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
   c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 2,5 cm dari tepi bawah kertas.

D. Halaman Sampul

1. Karakteristik
   a. Halaman sampul skripsi, terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen orange.
   b. Semua huruf dicetak dengan tinta hitam dengan spasi tunggal (*line spacing= single*), menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin.
2. Ketentuan Halaman Sampul
   a. Diketik simetris di tengah (*center*). Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, kecuali nama atau istilah (contoh: PT, UD, CV) dan tidak disusun dalam kalimat tanya serta tidak perlu ditutup dengan tanda baca apapun.
   b. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis skripsi/tesis, judul, penulis, dan logo. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf Times New Roman 12 poin, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul

(*center alignment*).

c. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.

E. Halaman Judul

Halaman judul tugas akhir, secara umum, adalah sebagai berikut :

1. Format halaman judul sama dengan halaman sampul, hanya ada penambahan nama pembimbing.
2. Semua huruf ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), seperti contoh pada lampiran 2.

F. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan tugas akhir ditulis dengan dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), tipe *Times New Roman* 12 poin sesuai dengan contoh pada lampiran 3.

G. Halaman Pernyataan Keaslian

Halaman pernyataan keaslian skripsi ditulis dengan spasi ganda (*line spacing= double*), tipe *Times New Roman* 12 poin dengan posisi di tengah-tengah halaman *(center alignment)* sesuai dengan contoh pada lampiran 5.

H. Halaman Persetujuan

Halaman pernyataan, secara umum, adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*) dan ukuran sesuai dengan contoh pada lampiran 6.

2. Khusus untuk judul lembar pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital) dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).

I. Kata Pengantar

Halaman kata pengantar, secara umum, ditulis sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).
2. Judul kata pengantar atau ucapan terima kasih ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar.
3. Urutan pihak-pihak yang diberi ucapan terima kasih dimulai dari pimpinan perguruan tinggi, dosen pembimbing, pihak luar, dan keluarga/teman.
4. Jarak antara judul dan isi kata pengantar/ucapan terima kasih adalah 2x2 spasi.

J. Daftar Isi

Halaman daftar isi tugas akhir secara umum adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dengan spasi tunggal (*line spacing = single*).
2. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital). Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 7.
3. Jarak antara judul dengan isi daftar isi adalah 3 spasi.

K. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lain

Ketentuan penulisan daftar gambar adalah sebagai berikut:

1. Semua huruf ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin dalam spasi tunggal (*line spacing= single*) sesuai dengan contoh pada lampiran 8.
2. Khusus untuk judul daftar gambar ditulis dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

L. Abstrak/*Abstract*

Ketentuan penulisan abstrak adalah sebagai berikut:

1. Minimum 200 kata dan maksimum 500 kata dalam satu paragraf, diketik dengan tipe *Times New Roman* 12 poin, spasi tunggal (*line spacing= single*).
2. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Di bagian bawah abstrak dituliskan kata kunci. Untuk abstrak dalam bahasa Indonesia, kata kunci diberikan dalam bahasa Indonesia. Untuk abstrak dalam bahasa Inggris, kata kunci diberikan dalam bahasa Inggris (dicari padanan katanya). Abstrak ditulis dalam 3 kata atau frase.
3. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*). Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 12.

M. Isi Tugas Akhir

Bagian tubuh/pokok tugas akhir memuat uraian/penjabaran/analisis yang dilakukan oleh penulis. Penjabaran mencakup tinjauan pustaka, metode penelitian, dan hasil serta pembahasannya.

1. Sistematika yang dipakai dalam penulisan skripsi/tesis adalah sebagai berikut:

BAB I
PENDAHULUAN

A. .....

B. .....

1. .....

2. .....

a. .....

b. .....

1) .....

2) .....

a) .....

b) .....

.

Tingkatan subbab maksimal 3

2. Ketentuan penulisan untuk setiap bab.
   a. Setiap bab dimulai pada halaman baru.
   b. Judul bab seluruhnya diketik dengan huruf kapital, simetris di tengah (*center*), cetak tebal (*bold*), tanpa garis bawah, tidak diakhiri tanda titik, dan satu spasi simetris tengah (*center*), jika lebih dari satu baris.
   c. Judul bab selalu diawali penulisan kata 'BAB' lalu angka Romawi yang menunjukkan angka dari bab yang bersangkutan dan ditulis dengan huruf kapital, tipe Times Ne*w Roman* 12 poin, dan cetak tebal (*bold*). Contoh penulisan bab:
   d. Perpindahan antar bab tidak perlu diberi sisipan halaman khusus.
   e. Suatu yang bukan merupakan subordinat dari judul tulisan harus ditulis dengan sandi berikut.

1) *Bullet* atau huruf: jika tidak akan dirujuk di bagian lain dari tugas akhir, bentuknya bebas, asalkan berupa bentuk dasar (bulat, kotak, tanda minus), dan konsisten dalam keseluruhan tulisan.

f. Huruf: jika akan dirujuk dibagian lain dari tulisan, harus digunakan huruf untuk menghindari kerancuan dengan penggunaan angka untuk bab dan subbab. Bentuknya bebas, asalkan konsisten dalam keseluruhan tugas akhir. Contoh: a. atau a) atau (a). Ini merupakan derajat terakhir, dalam arti tidak boleh memiliki sub perincian di dalamnya.

N. Tabel dan Gambar

Yang tergolong gambar adalah gambar, grafik, dan diagram. Ketentuan pembuatan tabel dan gambar adalah sebagai berikut.

1. Gambar, grafik, dan diagram diberi nama.
2. Penulisan nama tabel, gambar, dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
3. Tabel dan gambar ditempatkan diantara bagian teks yang paling banyak membahasnya.
4. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
5. Jika tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang di jilid.
6. Tabel dan gambar selalu simetris di tengah (*center*) terhadap halaman.
7. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1 berarti tabel pertama yang ada di bab 1. Jika dalam satu (satu) tulisan hanya terdapat 1 (satu) buah tabel atau

gambar, maka tidak perlu diberi nomor.

8. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?)
9. Penulisan judul tabel dan gambar.
   a. Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata kiri atau simetris di tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
   b. Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, simetris (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
10. Penulisan sumber gambar dan tabel.
   a. Tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin.
   b. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan `telah diolah kembali pada lampiran.....`
   c. Gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar, huruf tegak tipe *Times New Roman* 10 poin. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan `telah diolah kembali pada lampiran.....`.
11. Peletakan tabel atau gambar, berjarak dua spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
12. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya simetris di tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.

13. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan mengetikkan nomornya dan keterangan ‚sambungan` dalam tanda kurung.
14. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
    a. ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
    b. ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
    c. diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi ukuran huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari 10 poin (ukuran sebenarnya).

Contoh penulisan tabel dan gambar dapat dilihat pada lampiran 14.

O. Persamaan Matematika

Semua persamaan matematika ditulis dengan *microsoft equation* dalam satu baris dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya serta rata kanan terhadap batas kanan pengetikan. Contoh:

$$Yt = \alpha + \beta_1 Y_{t-1} + \beta_2 Y_{t-2} + \cdots + \beta_p Y_{t-p} + e_t \quad (5.1)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

P. Daftar Pustaka

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. FEBI

IAIN Syekh Nurjati Cirebon menggunakan format APA (dengan modifikasi) dalam penulisan daftar Pustaka dan wajib menggunakan *Referensi Manager* **Mendeley** atau **Zotero**. Dalam penulisan daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan berdasarkan jenis referensi (buku, artikel, jurnal, website, dan lain-lain), cukup berdasar urutan abjad. Pedoman format APA terdapat pada lampiran 15, sedangkan contoh penulisan daftar pustaka terdapat pada lampiran 16.

Q. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut:

1. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*rightaligned*) dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin.
2. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
3. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan ‚lanjutan` dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman (*right aligned*).

BAB IV

KETENTUAN KUTIPAN

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam daftar pustaka. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar pustaka. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *American Psychological Association* (APA), penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format APA.

A. JENIS KUTIPAN

1. Kutipan tidak langsung

   Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.

2. Kutipan langsung

   Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

B. Metode kutipan *American Psychological Association* (APA) Style

1. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA, kutipan tidak langsung (menyimpulkan isi keseluruhan tulisan/tidak spesifik pada halaman tertentu) dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

a. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones (1998) compared student performance ...

In 1998, Jones compared student performance ...

b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

2. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

a. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

1) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated, "Students often had difficulty using APA style," (Jones, 1998), but she did not offer an explanation as to why.

2) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

According to Jones (1998), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time".

Jones (1998) found "students often had difficulty using APA style"; what implications does this have for teachers?

b. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

1) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA style,especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to

the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993).

2) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Jones's 1993 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help.

C. CONTOH PENULISAN KUTIPAN

1. Karya dengan 1 dan 2 penulis

Kutipan dengan satu penulis cukup menuliskan nama akhir penulis dan tahun publikasinya, contoh: (Ghazali, 2020) atau (Ghazali & Malik, 2023). Atau bisa juga dengan model dibawah ini:

Richards and Moore (1998) maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively. *atau*

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Richards & Moore, 1998).

2. Karya lebih dari 2 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 2 pengarang, yang ditulis hanya nama keluarga/belakang penulis pertama, dengan memberi inisial et al.

Massachusetts state and municipal goverments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith *et a1.*, 1997).

3. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Smith (1972) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Smith (1991) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

4. **Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda). Kutipan dimaksud atas kesimpulan umum suatu karya, sehingga tidak spesifik pada halaman tertentu.**

   Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991), among others...

   The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

5. **Karya dengan nama belakang penulis sama**

   Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

   At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Kevin Hansen, 1980).
   Jika dalam 1 kutipan

   D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

6. **Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation**

   Harus mencatumkan nomor halaman.

   In his study on the effects of alcohol on drivers, Smith (1991) stated that"participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

7. **Mengutip dari kutipan**

   Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Wallace (1972) postulated in *Individual and Group Behavior*, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Barkin, 1992).

8. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public *safety*, including community policing and after school activities (*Innovations*, 1997).

9. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring (Tutoring and APA,` n.d.).

10. Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

11. Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

…dapat disimpulkan bahwa jurusan akuntansi syariah kurang diminati oleh siswa laki laki (Wawancara: Narasumber 1, 5 Januari 2022).

12. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik menggunakan cara sebagaimana contoh: (www.ojk.go.id, 2023).

13. Penulisan Terjemahan

a. Penulisan ayat Alquran, Hadis, dan teks-teks asing ditulis lengkap beserta harakatnya, adapun terjemahannya ditulis miring/*italic* dengan menggunakan *bodynote* sebagaimana lampiran 17. Terjemahan diawali dan diakhir dengan tanda kutip ganda (,). Setiap terjemahan diberi keterangan 'Artinya:' dan ditulis satu spasi.

b. Khusus untuk Alquran diberi keterangan surat dan ayat diakhir terjemah seperti ini, (Q.S. al-Baqarah [2]: 30) dan untuk Hadis diberi keterangan perawinya, (H.R. Bukhari). Sedangkan terjemahnya juga diawali dengan kata ‚Artinya'.

   Artinya: ‚*...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya".*
   (QS. al-Maidah [5]: 2).

c. Setiap terjemahan Alquran dan Hadis atau teks-teks asing yang panjang ditulis secara menjorok rata dengan satu kali TAB. Contoh:

   Artinya: *"Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnyalah, maka jadilah ia seorang di antara orang-orang yang merugi."* (Q.S. Al-Mâ'idah *5+: 30).

d. Potongan ayat yang tidak lengkap menggunakan tanda elipsis ‚titik tiga' (...) dan diakhiri tanda titik. Jadi, ada empat titik (...*.+).

14. Wawancara

Informasi dari hasil wawancara harus menyebutkan nama informan, jabatan/kompetensi, tempat dan waktu wawancara. Contoh:

Terdapat 3 jenis UMKM yaitu kuliner, fashion dan rotan yang menjadi andalan di daerah ini (Wawancara: Narasumber 2, 02 Juni 2023).